

PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS ANAK SEKOLAH DASAR SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA DI DESA SIDOMULYO

by Theresia Budi Sucihati

Submission date: 08-Oct-2023 04:08PM (UTC+0700)

Submission ID: 2188914961

File name: aya_Meningkatkan_Kemampuan_Berbicara_Di_Desa_Sidomulyo_2023.docx (278.33K)

Word count: 937

Character count: 6665

PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS ANAK SEKOLAH DASAR SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA DI DESA SIDOMULYO

Theresia Budi Sucihati¹, Puput Jianggimahastu L.S²

^{1,2}Universitas PGRI Madiun

Email: theresia.bs@unipma.ac.id

Abstrak

Pelajaran bahasa Inggris dianggap sulit bagi anak Sekolah Menengah Pertama, dikarenakan pelajaran tersebut tidak pernah mereka dapatkan di bangku Sekolah Dasar. Pendampingan belajar di rumah dengan pendampingan orang tua harus dilakukan supaya anak-anak Sekolah Dasar kelas 1- 6 di Desa Sidomulyo bisa memahami, mengerti bahasa Inggris serta melek teknologi khususnya dalam penggunaan gawai dan internet untuk belajar bahasa Inggris secara online. Metode Pembelajaran ini menerapkan model *Discovery-Inquiry Learning* (DIL). Model ini merupakan gabungan dari model pembelajaran *discovery* dan model pembelajaran *inquiry*. Hasil dari survey selama pembelajaran, banyak anak-anak merasa antusias dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran dibuktikan minat anak untuk belajar bertambah, mampu memahami, mengerti, dan mengingat materi pembelajaran serta mampu melafalkan dan menuliskan kosakata bahasa Inggris dengan tepat.

Kata Kunci: Berbicara, Bahasa Inggris

PENDAHULUAN

Iklim pendidikan di Indonesia masih belum adaptif pada perkembangan pembelajaran yang semula dilaksanakan tatap muka (*luring*), berubah menjadi *online* atau dilakukan secara daring. Media pembelajaran yang digunakan para pendidik dominan monoton dan membuat para murid merasa jenuh atau bosan. Kemudian, pembelajaran dominan belum interaktif, kurang antusiasmenya siswa dalam pelajaran, sehingga sulitnya melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Ketidakaktifan siswa ini perlu dicermati, karena kenyataan di lapangan masih banyak ditemukan produk ilmu tanpa memberi kesempatan kepada siswa untuk mengetahui dan melakukan proses memperoleh ilmu. Hal ini disebabkan karena keterbatasan alat peraga, waktu, dan kurang aktifnya guru dalam proses pembelajaran (Qorry, 2006:6). Kendala lain, penyerapan materi pelajaran sangat minimalis, dan penilaian yang dilakukan pendidik berupa Penilaian Harian (PH),

Penilaian Tengah Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAS) termasuk Ujian Sekolah (US) kurang berintegritas.

Desa Sidomulyo, Kecamatan Sawahan, Kabupaten Madiun merupakan salah satu desa yang masyarakatnya belum melek teknologi khususnya dalam penggunaan gawai dan internet untuk belajar bahasa Inggris. Sebagian besar masyarakat desa tersebut bekerja sebagai buruh tani, petani, tukang dan hanya beberapa orang yang bekerja sebagai pegawai. Akibatnya dalam pendampingan pembelajaran anak dirumah terkendala dari banyak hal seperti rendahnya status pendidikan orang tua, mempengaruhi sedikitnya pengetahuan yang diserap sehingga menjadi momok untuk anak-anak mereka dalam memberikan pendampingan belajar di rumah, sehingga guru disekolah saja yang mempunyai peran penting di pendidikan.

Dari permasalahan tersebut diatas dibutuhkan inovasi untuk menjembatani permasalahan tersebut yaitu dengan memberikan pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Sekolah Dasar sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan berbicara Di Desa Sidomulyo.

BAHAN DAN METODE MATERIAL

Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode *Discovery Inquiry Learning*, yaitu pembelajaran yang mana bahan pelajarannya dicari serta ditemukan sendiri oleh peserta didik lewat berbagai aktivitas, sehingga dalam pembelajaran ini tugas guru lebih kepada fasilitator dan pembimbing bagi peserta didik. Pada discovery masalah yang dihadapkan kepada peserta didik merupakan masalah yang direkayasa oleh guru, sedangkan pada inquiry masalahnya bukan hasil rekayasa, sehingga peserta didik harus mengerahkan seluruh pikiran dan ketrampilannya untuk mendapatkan temuan-temuan di dalam masalah itu melalui proses penelitian.

Tahapan model pelaksanaan discovery Inquiry learning yaitu 1) stimulus: peserta Didik menyimak materi stimulus (berupa video/ gambar/simulasi) yang diberikan pendidik dalam kelas(*bahan stimulus bisa dicari di fitur Youtube, maupun sumber lainnya yang relevan dan menarik), 2) *Problem Statement*, Peserta didik menyampaikan respon atas stimulus dari pendidik secara tatap muka. peserta didik ditugaskan mengidentifikasi dan merumuskan masalah sesuai stimulus yang telah diberikan pendidik, 3) *Data collection*, peserta didik mengumpulkan data, kemudian mendiskusikan melalui grup media sosial (WA). Kemudian mengirimkan bukti kerja ke pendidik (*capture/ screenshot* grup dsb).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat anak-anak merasa antusias untuk mengikuti pendampingan bahasa Inggris di Pendopo Desa Sidomulyo Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun. Pembelajaran ini menarik minat dan menambah keahlian mereka dalam melafalkan, mengucapkan kosakata, dan berkomunikasi pendek (self introduction dan greeting), mampu memahami materi spelling (melafalkan), timing (waktu), numbering (angka), dan pronoun (kata ganti orang).



Selama pembelajaran masih ada beberapa anak yang merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran karena belum mampu untuk mengingat, menghafalkan kosakata dan materi yang diberikan terutama anak kelas 2 SD.

Roestiyah, (2012:21) menyatakan bahwa metode discovery learning memiliki keunggulan diantaranya yakni: (1) mengasah kognitif siswa, (2) pengetahuan yang telah dipelajari peserta didik bertahan lama, (3) semangat belajar peserta didik akan meningkat, (4) mengembangkan diri peserta didik, (5) motivasi peserta didik meningkat, (6) kepercayaan diri peserta didik meningkat, (7) merupakan model pembelajaran yang berfokus pada peserta didik.

KESIMPULAN

Pola pembelajaran bahasa Inggris pada anak-anak sekolah dasar kelas 2-5 di Desa Sidomulyo mengalami perubahan; 1) mereka memiliki keahlian dan pengetahuan dalam mengoperasikan media pembelajaran bahasa Inggris seperti Whatsapp, google drive, google translate, dan youtube, 2) meningkatkan kreativitas anak sekolah dasar untuk bisa berperan aktif dan terampil dalam kegiatan pendidikan yang ada di desa, dan 3) mampu berkomunikasi pendek dalam bahasa Inggris (greeting dan self introduction).

Pengabdian ini merupakan tahapan awal dari serangkaian proses untuk memberikan Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Sekolah Dasar sebagai Upaya meningkatkan Kemampuan Berbicara Di Desa Sidomulyo. Pemberdayaan masyarakat ini di khususkan pada anak sekolah Dasar kelas 2 – 5 agar memiliki keahlian dan pengetahuan dalam pembelajaran bahasa Inggris. Untuk keberlanjutannya, hasil dari pengabdian ini dapat dikembangkan lagi di tingkat satuan pendidikan yang lain seperti PAUD, SMP, dan SMA.

REFERENSI

- Baharuddin. (2008). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Chaeruman, Uwes A. (2019). Merancang Model Blended Learning Designing Blended Learning Model. *Jurnal Teknodik*. Volume 17 Nomor 4, December 2013, Page 398-409. Retrieved from: https://www.researchgate.net/publication/332295723_merancang_model_blended_learning_designing_blended_learning_model
- Chabibie, Muhamad Hasan. (2019). Portal Rumah Belajar Kemendikbud. *Panduan Penerapan Model Pembelajaran Inovatif dalam BDR yang Memanfaatkan Rumah Belajar*.
- Prasetyaningtyas, Susi. Ideguru : Jurnal Karya Ilmiah GurVol. 5, No.1 Edisi Khusus KBM Pandemi COVID-19
- Roestiyah. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sudjana, Nana. (2004). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido Offset

<https://mediaindonesia.com/humaniora/320002/belajar-secara-daring-harus-perhatikan-pedoman-bdr-kemendikbud>

<https://meenta.net/pembelajaran-discovery-menurut-ahli/>

PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS ANAK SEKOLAH DASAR SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA DI DESA SIDOMULYO

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ kaltimtoday.co

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 5 words